

Stigma negatif kesehatan mental di Jepang di era modern = Negative stigma of mental health in Japan in modern era

Puspa Djuhaini Nastiti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479042&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Jepang merupakan negara dengan penderita gangguan mental yang tinggi. Penderita gangguan mental di Jepang tercatat sebagai yang tertinggi di antara negara OECD berdasarkan indikator angka ranjang rawat inap. Angkaranjang rawat inap tersebut bisa dijadikan indikator tingginya angka penderita gangguan mental berdasarkan penanganan terhadap penderita gangguan mental di Jepang yang masih terfokus pada penanganan di dalam institusi kesehatan dan bukan penanganan berbasis masyarakat. Masalah kesehatan mental yang semakin berkembang di Jepang tidak diiringi dengan pemahaman masyarakat umum mengenai hal tersebut sehingga muncul stigma negatif terhadapnya. Tulisan ini mencoba menjelaskan stigma negatif terhadap penderita gangguan mental di Jepang. Corrigan Watson menjelaskan teori stigma yang terdiri dari stereotip, prasangka, dan diskriminasi. Teori tersebut dapat menunjukkan bentuk stigma terhadap penderita gangguan mental. Hasil analisis menunjukkan bahwa stigma negatif terhadap penderita gangguan mental di Jepang muncul akibat adanya penolakan terhadap perbedaan, minimnya peran keluarga dalam perawatan anggota keluarga penderita gangguan mental dan keinginan keluarga untuk membentuk jarak, serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan mental sehingga menimbulkan banyak asumsi dan membentuk sikap tergeneralisasi terhadap penderita gangguan mental sehingga membentuk jarak sosial.

<hr>

ABSTRACT

Japan is a country with high number of mental disorder patients. The number of patients with mental disorder in Japan is the highest among OECD countries based on the inpatient bed numbers indicator. The inpatient bed numbers can be used as the indicator to show the high number of mental disorder patient based on the treatment that is still focused on institutionalization of the patients with mental disorder and not by a community-based treatment. The growing problem concerning mental health in Japan is not in accordance to the general public's understanding thus creating a negative stigma about it. This paper attempts to explain the negative stigma towards mental disorder patients in Japan. Corrigan Watson describe the theory of stigma that includes stereotype, assumption, and discrimination. This theory can explain the stigma towards mental disorder patients. The result shows that the negative stigma towards mental disorder patients in Japan is caused by rejection towards difference, lack of family involvement to attend family member with mental disorder and desire to make a distance, and also the lack of general public's knowledge about mental health that arouses assumption and form a generalized attitude towards people with mental disorder so as to form a social distance.